

BAB III

METODE PENELITIAN

Komponen dalam metode penelitian kualitatif adalah: Jenis, sifat dan lokasi penelitian, Subjek dan objek penelitian, sampel sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data dan analisis data, dan Prosedur penelitian.

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu metode menemukan secara spesifik dan realita¹ tentang Pendapat Hakim Pengadilan Agama Rantau dalam pembuktian perkara permohonan asal usul anak.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana data yang dikumpulkan adalah data kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, yang harus terjun kelapangan untuk mengumpulkan pendapat, tanggapan, dan informasi yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah.

⁴⁹ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 159.

3. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Pengadilan Agama Rantau Kelas II A Jalan Jenderal Sudirman No. 60 Bypass Rantau, Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan. Alasan penulis memilih penelitian di Pengadilan Agama Rantau karena disana banyak perkara asal usul anak masuk, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tiga orang hakim yang ada di Pengadilan Agama Rantau.

2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Pendapat Hakim Pengadilan Agama Rantau tentang penting atau tidaknya Pembuktian asal usul anak dan apakah alasan yang digunakan Hakim Pengadilan Agama Rantau sebagai dasar pertimbangan mengabulkan atau menolak permohonan penetapan asal usul anak.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas hakim yang terdiri atas : Nama, NIP, Alamat, dan Jabatan

- b. Data tentang Pendapat Hakim Pengadilan Agama Rantau tentang penting atau tidaknya Pembuktian asal usul anak dan apakah alasan yang digunakan Hakim Pengadilan Agama Rantau sebagai dasar pertimbangan mengabulkan atau menolak permohonan penetapan asal usul anak.

2. Sumber Data yaitu:

- a. Informan, informan adalah orang yang memberikan informasi terkait apa yang diteliti, dalam penelitian ini informan ada 3 orang Hakim Pengadilan Agama Rantau.
- b. Responden, responden adalah orang yang merepon terhadap pertanyaan kita, adapun dalam penelitian ini responden adalah Sekretaris Pengadilan Agama Rantau untuk mencari informasi mengenai perkara asal usul anak yang ada di Pengadilan Agama Rantau.
- c. Dokumen, yaitu dokumen berupa laporan tahunan Pengadilan Agama Rantau tahun 2018 yang berisi tentang sumber daya manusia, jumlah perkara yang masuk pada tahun 2018, struktur dan fungsi Pengadilan Agama Rantau.

D.Teknik Pengumpulan Data

1. wawancara

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian, yang digunakan adalah dengan cara teknik Wawancara. Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni dengan melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).² Wawancara yang dilakukan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dengan hakim Pengadilan Agama Rantau untuk dijadikan sumber penelitian sehingga diperoleh data yang di perlukan.

2. Dokumentasi

Setelah dilakukan wawancara dengan 3 orang hakim kemudian data-data yang digali dirangkum dan di analisis dan dibuat kesimpulan menggunakan matriks.

E.Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data digali dan dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut kedalam pengolahan data. Kemudian dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang digunakan oleh penulis yaitu:

a. Editing

⁵⁰ Rianto Adi, *Metode Penelitian Sosial dan Hukum*, (Jakarta: Granit, 2005), hlm. 72.

Kegiatan editing ini penulis lakukan untuk mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan data yang sudah terkumpul, apakah data tersebut menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

b. Kategorisasi

Yaitu dengan melakukan penyusunan secara sistematis terhadap data yang diperoleh berdasarkan permasalahannya sehingga tersusun secara sistematis.

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis kualitatif, yaitu dengan membahas konsep penelitian dengan mengacu pada landasan teori. Analisis ini dilakukan guna mendapatkan dan mengemukakan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.

F. Prosedur Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penulisan ini, maka penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

- a. Berkonsultasi dengan dosen penasihat.
- b. Membuat desain proposal skripsi dan mengajukannya kepada dosen penasihat untuk dikoreksi dan diperbaiki seperlunya.
- c. Penjajakan ke lokasi penelitian sekaligus meminta Izin untuk melakukan penelitian.

- d. Perbaiki kembali proposal skripsi tersebut dengan memperhatikan saran-saran dan petunjuk yang telah diberikan dosen penasihat.
- e. Mengajukan desain proposal skripsi kepada Biro Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dan sekaligus meminta persetujuan judul.
- f. Setelah Biro Skripsi menyatakan bahwa proposal diterima, maka proposal tersebut diseminarkan pada tanggal 2 April 2019.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data dengan mulai mengurus surat risetnya, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan cara wawancara kepada responden. Selain itu juga penulis mengumpulkan informasi semaksimal mungkin dari informan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk tahap ini penulis mempunyai satu bulan untuk melakukan riset sesuai dengan surat riset yang dikeluarkan oleh pihak Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin terhitung mulai tanggal 08 Mei – 08 Juni 2019.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

4. Tahapan Penyusunan Akhir

Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II dalam bentuk skripsi dan siap dimunaqasahkan.